

Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu

Rulita Mandasari

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

rulita.mandasari@gmail.com

Abstract

The objectives of the study were to: 1) Determine whether there is an influence of classroom management on student learning achievement. 2) Determine whether there is an influence of learning resources on student learning achievement. 3) Determine whether there is an influence of classroom management and learning resources on student learning achievement. The type of research used is quantitative with an associative approach. The population in this study were 105 students of MTs Roudlotur Rosmani, Bengkulu City, then sampling was based on the Slovin formula with a sampling technique using probability sampling, namely proportionate stratified random sampling, so that the number of samples was 78 people. The data collection techniques used were observation, questionnaires, and documentation. To analyze the research data, simple linear regression and multiple linear regression were used. Based on the results of the study, it is known that there is a significant simultaneous influence between learning resources and classroom management on student learning achievement of 3.99 with F count of 5.843 and F table value for respondents of 78 with a significance level of 5% of 3.99, it can be seen that F count > F table or $5.843 > 3.99$ and F sig < α or $0.000 < 0.05$ then H_a is accepted and H_o is rejected. With these results, it shows that there is a significant influence between learning resources and classroom management on student learning achievement of 15.2%. This is the more often using learning resources and classroom management, the better student learning achievement will be. So it can be concluded that there is a significant influence between learning resources and classroom management on student learning achievement in the subject of Akidah Akhlak at MTs Roudlotur Rosmani, Bengkulu City.

Keywords: Classroom management; learning resources; learning achievement;

How to cite this article:

Mandasari, R. (2023). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 205-214.

PENDAHULUAN

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat. Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun. Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu.

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (never ending proses), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan harus menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan, maka dari itu pendidikan mulai dipandang secara filsafat yang merujuk pada kejelasan atas landasan pendidikan itu sendiri.

Paradigma dalam pendidikan mengalami pergeseran dari konsep pengajaran ke pembelajaran. Pengajaran lebih menekankan pada kegiatan guru dalam mentransfer ilmu dan pengetahuan kepada siswa. Pengajaran memberi kesan bahwa guru yang lebih aktif dan mendominasi dalam proses pengalihan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Siswa cenderung diposisikan sebagai objek yang pasif. Sedangkan pembelajaran merupakan perpaduan yang harmonis antara kegiatan mengajar yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa.

Dalam pendidikan ada sumber belajar berupa komponen penting dan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidik harus memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran. Agar pemanfaatannya dapat optimal, maka pendidik harus diberdayakan. Pelatihan harus diadakan untuk membekali pendidik dengan kemampuan dan skill dalam memanfaatkan sumber belajar. Pendidik yang terampil menggunakan learning resources akan terlihat berwibawa di hadapan peserta didik, karena menimbulkan kesan up-date dan tidak ketinggalan zaman. Terlebih jika pendidik mampu menjadikan sumber belajar sebagai bagian dari materi dan perangkat pembelajarannya.

Sumber belajar merupakan sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar sendiri secara individual. Semua sumber yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk memberikan fasilitas belajar. Sumber belajar bisa meliputi segala sesuatu yang digunakan untuk memfasilitasi belajar. Sumber belajar meliputi pesan, manusia, material bahan, peralatan, teknik dan lingkungan yang dipergunakan secara sendiri-sendiri maupun dikombinasikan untuk memfasilitasi terjadinya tindak belajar.

Pendidik mempunyai tanggung jawab membantu peserta didiknya untuk belajar dan agar belajar menjadi lebih mudah, lebih menarik, lebih terarah, dan lebih menyenangkan.

Dengan demikian tenaga pengajar dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan khusus yang berhubungan dengan sumber belajar. Berikut ini beberapa kemampuan tenaga pengajar, seperti menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pengajaran sehari-hari, mengenalkan dan menyajikan sumber-sumber belajar, menerangkan peranan berbagai sumber belajar dalam proses pembelajaran, menyusun tugas-tugas penggunaan sumber belajar dalam bentuk tingkah laku, mencari sendiri bahan dari berbagai sumber, memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar, menilai keefektifan penggunaan sumber belajar sebagai bagian dari bahan pengajarannya, dan merencanakan kegiatan penggunaan sumber belajar secara efektif. Mengenai sumber belajar di atas, Allah SWT telah menerangkan tentang sumber belajar dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ٤٤

Artinya: Mereka kami utus dengan membawa bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan, (Al-Quran surah An-Nahl:44)

Selanjutnya banyak indikator yang menunjukkan seorang pendidik disebut profesional. Di antara indikator tersebut yaitu bahwa seorang pendidik harus menguasai materi atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan, menguasai atau memiliki kemampuan interaksi pembelajaran, mampu membangun komunikasi yang efektif dengan peserta didik, mampu mendesain pembelajaran dan mengelola kelas. Pembelajaran yang baik menuntut adanya pengelolaan kelas yang baik. Hal tersebut menuntut adanya prasyarat berupa dimilikinya pengetahuan pengelolaan kelas oleh para pendidik, keterampilan serta sikap yang baik dalam mengelola kelas. Tentu tidaklah mudah mencapai maksud terciptanya pengelolaan kelas yang efektif.

Kegiatan guru didalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar dimaksudkan secara langsung menggiatkan siswa mencapai tujuan-tujuan seperti menelaah kebutuhan-kebutuhan siswa, menyusun rencana pelajaran, menyajikan bahan pelajaran kepada siswa, menilai kemajuan siswa adalah contoh-contoh kegiatan mengajar. Kegiatan mengelola kelas bermaksud menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Memberi ganjaran dengan segera, mengembangkan hubungan yang baik antara guru dan siswa, mengembangkan aturan permainan dalam kegiatan kelompok adalah contoh-contoh kegiatan mengelola kelas.

Pada proses belajar mengajar pengelolaan lingkungan belajar mempunyai tujuan secara umum yaitu menyediakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dikelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa untuk belajar dan bekerja dan mengembangkan sikap apresiasi pada siswa. Pengelolaann lingkungan belajar yang berupa kelas menjadikan setiap anak yang berada didalam kelas dapat bekerja (berfikir, berinteraksi, dan berpendapat) sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Penggunaan aneka sumber belajar, siswa akan dilatih dalam memecahkan masalah dengan menganalisis dan mencermati setiap sumber belajar yang didapat mengenai

sebuah permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dengan begitu keterampilan berpikir kritis siswa akan terlatih dan muncul. Penggunaan atau pemanfaatan aneka sumber belajar akan mengembangkan kemampuan siswa dalam menerima dan mengembangkan materi pelajaran. Sehingga akan memunculkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Manajemen kelas dan motivasi belajar memberikan kontribusi yang berarti dalam kemampuan berpikir kritis. Untuk memperoleh kemampuan berpikir kritis perlu beberapa faktor yang diharapkan dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Pertama ialah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang seharusnya pemerintah dan pihak sekolah mempersiapkan sebagaimana mestinya agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik dan optimal, seperti alat-alat peraga yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Kedua, orang tua dan lingkungan keluarga, sebaiknya lebih memperhatikan keadaan siswa dan memberikan dukungan yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah.

Hasil observasi awal penulis di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu, sumber belajar dan pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam pembelajaran masih belum optimal. Apalagi guru yang belum berpengalaman akan kewalahan mengelola kelas dan belum mampu menggunakan sumber belajar dan mengelola kelas secara efektif. Selain itu, hal ini mengakibatkan lemahnya pendekatan guru dalam pembelajaran yang kurang efektif karena ada beberapa guru yang hanya terfokus pada siswa-siswa yang terbilang aktif tanpa tau masih ada beberapa siswa yang masih lemah dalam suatu proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa lambat dalam memahami sebuah pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan juga tentunya kemampuan berpikir kritis siswa sulit untuk dibangun.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di MTs Roudlotur Rosmani adalah pelajaran Akidah Akhlak. Mata pelajaran ini diberikan sebagai program pengajaran keagamaan di kelas, dengan tujuan membekali siswa terkait etika, akidah, norma, ibadah yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui prestasi belajar siswa kelas VII pada tahun pelajaran 2023/2024 dari hasil ulangan bulanan yaitu rata-rata 70 dengan rentang nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa sebanyak 105 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling secara probabilitas, yaitu proportionate stratified random sampling, maka jumlah sampelnya adalah 78 responden. Untuk memperoleh data yang diharapkan, dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Metode analisis yang digunakan untuk menjawab dan menguji pengelolaan kelas dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu dengan menggunakan analisis kuantitatif yang digunakan adalah uji asumsi, regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut:

Pengaruh Sumber Belajar (X₁) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,323 > 1,996$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin sering memanfaatkan sumber belajar, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin sering siswa memanfaatkan sumber belajar maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Sumber belajar adalah sumber belajar yang dirancang atau secara sengaja dibuat atau dipergunakan untuk membantu belajar mengajar, biasa disebut learning resources by design, (sumber belajar yang dirancang). Sumber belajar semacam ini sering disebut bahan pembelajaran. Misalnya buku pelajaran, modul, brosur, ensiklopedi, program audio, program slide suara, film, video, slides, film strips, transparansi (OHT). Semua perangkat keras ini memang secara sengaja dirancang guna kepentingan pengajaran.

Sumber belajar dengan prestasi belajar siswa mempunyai hubungan yang positif, artinya sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang sudah di bahas peneliti, maka sudah jelas membuktikan bahwa sumber belajar memang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya kelebihan dari sumber belajar yaitu:

1. Tugas guru relatif lebih ringan
2. Siswa dapat mempelajari sendiri ketika belum paham.
3. Materi dapat disebarluaskan secara cepat dan luas.
4. Buku sebagai media belajar yang berupa kertas, mempunyai keuntungan yaitu praktis dan mudah dibawa.
5. Kebanyakan buku adalah hasil tulisan/ penelitian para ilmuwan, sehingga tingkat kebenarannya tinggi.

Berdasarkan pemaparan data-data diatas, maka dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar mampu memberikan dampak positif kepada siswa. Hal ini dikarenakan sumber belajar sebagai media belajar mengajar yang baik, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan belajar Akidah Akhlak siswa.

Pengaruh Pengelolaan Kelas (X₂) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,257 > 1,996$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin sering memanfaatkan pengelolaan kelas, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Berarti ada

pengaruh yang positif dan signifikansi pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin sering siswa memanfaatkan pengelolaan kelas maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Presyasi belajar merupakan perubahan khas yang diperoleh dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku kognitif, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam belajar, salah satunya faktor lingkungan dalam hal ini lingkungan kelas.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Menurut pendapat Syah prestasi belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Sedangkan menurut Jenkins dan Unwin, prestasi belajar atau learning outcome adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya.

Pengelolaan kelas yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari kemampuan guru. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan pembelajaran. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Tugas utama dan paling sulit bagi guru adalah pengelolaan kelas.

Guru yang mampu menguasai hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih baik dan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Semakin baik kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik maka kemauan siswa untuk belajar dengan baik akan semakin tinggi dan hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya, begitu pula dalam menghidupkan suasana belajar, menggunakan alat dan media pembelajaran yang bervariasi, serta menggunakan strategi.

Seorang guru juga harus bisa mengatur ruang belajar. Ruang belajar dalam hal ini adalah ruang kelas tempat dimana peserta didik menerima pelajaran dari guru. Ruang kelas yang tertata dengan rapi akan memunculkan semangat serta keinginan untuk belajar bagi peserta didik. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengatur ruang belajar yaitu, tempat duduk peserta didik, media pendidikan, pengaturan tanaman hias, serta pemberian aroma terapi.

Pengaturan tempat duduk peserta didik harus bagus, tidak terlalu tinggi, dan tidak terlalu rendah, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, tidak terlalu berat dan sesuai dengan postur tubuh peserta didik, selain itu pengaturan posisi tempat duduk peserta didik di kelas juga sangat penting. Pengaturan tempat duduk peserta didik, pengaturan

media pendidikan, tanaman hias, dan pemberian aroma terapi dimaksudkan agar peserta didik merasa nyaman dan bersemangat pada saat menerima pelajaran, dengan demikian pembelajaran akan mudah dipahami oleh peserta didik dan akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Hal terakhir yang harus dikuasai guru, yaitu mengelolah interaksi belajar mengajar. Untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang efektif setidaknya guru harus menguasai dan mempraktikkan berbagai keterampilan dasar mengajar. Menurut Saud, keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain; keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi serta keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil. Guru diharapkan menguasai hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya sekedar menerima pelajaran tetapi juga mampu memberikan umpan balik dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pengaruh Sumber Belajar (X₁), Pengelolaan Kelas (X₂) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,843 > 3,99$ dan $F_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa.

Makna dari hasil korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin sering memanfaatkan sumber belajar dan pengelolaan kelas, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan sumber belajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin sering siswa memanfaatkan sumber belajar dan pengelolaan kelas maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Dari pernyataan di atas, membuktikan hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Berbagai faktor yang dimaksud ialah: tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi. Jadi sumber belajar dan pengelolaan kelas bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Akidah Akhlak siswa.

Jadi sumber belajar merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, tugas guru ialah memilih dan mengembangkan berbagai sumber belajar yang tepat untuk proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk meningkatkan prestasi belajar ini tentunya disebabkan oleh perubahan dalam diri siswa itu sendiri sebagai hasil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun faktor perubahan tersebut diantaranya adalah:

- a. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif.
- b. Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat.
- c. Memiliki ketrampilan atau teknik belajar yang efektif
- d. Memiliki ketrampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan.
- e. Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.

Pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuannya dapat tercapai. Selain itu, untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa maka seorang guru harus bisa menggunakan sumber belajar dengan baik dan tepat, serta menggunakan sumber belajar yang bervariasi misalnya dengan mengkombinasikan satu sumber belajar dengan sumber belajar lain sehingga memudahkan dalam proses belajar mengajar dan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan baik. Dengan demikian maka prestasi belajar akan meningkat, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 1,996 dengan thitung sebesar 2,323 dan nilai ttabel untuk responden sebesar 78 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,996 maka dapat diketahui thitung > ttabel atau $2,323 > 1,996$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 7,6%. Hal ini semakin sering memanfaatkan sumber belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi siswa yang memanfaatkan sumber belajar dengan baik, maka prestasi belajarnya akan meningkat.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa sebesar 1,996 dengan thitung sebesar 2,257 dan nilai ttabel untuk responden sebesar 78 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,996 maka dapat diketahui thitung > ttabel atau $2,257 > 1,996$ dan $t_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa sebesar 7,2%. Hal ini semakin sering melakukan pengelolaan kelas maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi guru dan siswa yang memanfaatkan pengelolaan kelas dengan baik, maka prestasi belajarnya akan meningkat.

Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara sumber belajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa sebesar 3,99 dengan Fhitung sebesar 5,843 dan nilai Ftabel untuk responden sebesar 78 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,99 maka dapat diketahui Fhitung > Ftabel atau $5,843 > 3,99$ dan $F_{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa sebesar 15,2%. Hal ini semakin sering memanfaatkan sumber belajar dan pengelolaan kelas maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2010
- Abdullah, Ramli. 2012. Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. XII No. 2
- Afriza. 2014. Manajemen Kelas. Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Ardiamto, Chandra Ertikanto dan I Dewa Putu Nyeneng. 2019. Pengaruh Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. JPF. Vol. VII. No. 1
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Bina Aksara
- Aslamiah dkk. 2022. Pengelolaan Kelas. Depok: Rajawali Pers
- Cahyadi, Ani. 2019. Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur. Serang: Penerbit Laksita Indonesia
- Djabba, Rasmi. 2019. Implementasi Manajemen Kelas di Sekolah Dasar. Sulawesi Selatan: Agma
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Febry, Timotius dan Teofilus. 2020. SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis. Bandung: Media Sains Indonesia
- Helmiati. 2012. Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Jailani, M. Syahrani dan Abdul Hamid. 2016. Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)). Nadwa Jurnal Pendidikan Islam Vol. 10, Nomor 2
- Jiwandono, Nahnu Robid. 2019. Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking) Mahasiswa Semester 4 (Empat) Pada Mata Kuliah Psikolinguistik. Ed-Humanistics. Volume 04 Nomor 01
- Kusnadi, Edi. 2008. Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis. Lampung: Ramayana Press dan STAIN Metro
- M, Hamdani dkk. 2019. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. Proceeding Biology Education Conference Volume 16, Nomor 1
- Mahmudah. 2018. Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. JK 6 (1)
- Mu'awanah. 2011. Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru Dan Calon Guru. Jawa Timur: STAIN Kediri Press
- Nuryanti, Lilis dkk. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 3 Nomor: 2
- Pristiwanti, Desi dkk. 2022. Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 6
- Rambe, Andina Halimsyah. 2021. Media Dan Sumber Belajar Di MI/SD. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

- Rusman. 2018. Manajemen Pengelolaan Kelas (Pendekatan dan prosedur). Surabaya: UMSurabaya Publishing
- S., Samsinar. 2019. Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 2
- Sudrajat, Dicky Ramadhan dkk. 2021. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma Khz Musthafa Sukamanah Tasikmalaya. Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 9, No.2
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendekatan. Bandung: Alfabeta
- Suhirman. 2018. Pengelolaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik. Al Fitrah Journal of Early Childhood Islamic Education Vol.2 No.1
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar Volume. 4, Nomor 1
- Supriadi. 2015. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. Lantanida Journal, Vol. 3 No. 2
- Tim Penyusun. 2010. Buku Pedoman Karya Ilmiah. Lampung: STAIN Metro
- Widiawati, Hema. 2019. Pengaruh Manajemen Kelas Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Negeri Di Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon. JPD: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 10 No. 1
- Wulansari, Andhita Dessy. 2016. Aplikasi Statistika Dalam Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Felicha
- Yuberti. 2014. Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA)
- Zakiah, Linda dan Ika Lestari. 2019. Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran. Bogor: Erzatama Karya Abadi